

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pendidikan sedang digalakan. Berbagai hal yang mendukung terhadap pendidikan terus digalakan seperti pembangunan gedung sekolah baru, pengadaan guru-guru, bahkan pelatihan-pelatihan mengenai pendidikan. Bahkan kesejahteraan guru terus ditingkat semata-mata agar kinerja guru terus meningkat yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendidikan.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses pendidikan yang berkesinambungan. Pendidikan harus dijalankan dengan baik dengan memanfaatkan berbagai dimensi agar mencapai tujuan yang diharapkan. Pendidikan memerlukan persiapan yang matang, daya dukung yang memadai, serta partisipasi semua pihak. Proses pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling menunjang dan berpegang pada petunjuk-petunjuk para ahli psikologi pendidikan dan perkembangan serta psikologi agama. Tanpa petunjuk tersebut proses pendidikan tidak akan mencapai sasaran secara tepat guna.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dan ikut serta dalam mengembangkan pendidikan adalah pelajaran IPS. Pada pembelajaran ini disajikan berbagai ilmu pengetahuan di antaranya moral, sosial, budaya, dan sejarah. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pembelajaran IPS memegang peranan penting dan perlu dikembangkan dengan baik. Melalui pembelajaran IPS, maka siswa dapat mengetahui berbagai ilmu sosial yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pembelajaran IPS, khususnya materi membuat denah pada siswa Kelas III SDN Leuwikoja IV Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur, masih rendah. Siswa kurang aktif dalam bertanya, mengemukakan pendapat, dan mengamati suatu objek yang disajikan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal di antaranya guru kurang efektif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran. Selain itu, guru kurang memberikan stimulus kepada siswa sehingga pelaksanaan pembelajaran lebih berpusat kepada guru dan bukan kepada siswa. Guru lebih banyak menjelaskan materi pelajaran, sedangkan siswa hanya duduk, mendengarkan, dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru.

Permasalahan di atas, menjadi tantangan bagi para guru untuk dapat menjadikan proses pembelajaran IPS itu menyenangkan bagi siswa. Berkenaan dengan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran IPS, seorang guru sebagai fasilitator harus kreatif untuk menghadirkan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat mendorong siswa untuk belajar aktif dan kreatif. Adapun salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman materi IPS adalah dengan menggunakan media lingkungan sekitar. Melalui media lingkungan sekitar, seorang guru dapat membantu siswa untuk membuka diri terhadap proses belajar yang menyenangkan dan menjauhkan dari kondisi pembelajaran yang menjenuhkan di kelas. Kondisi seperti ini menjadikan siswa dapat memperoleh ide dan gagasan apa yang telah dilihat, dialami dan dirasakan sendiri. Pada akhirnya diharapkan pembelajaran IPS khususnya membuat denah akan dipahami dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, penulis menjadikan alasan-alasan tersebut untuk diangkat menjadi bahan penulisan skripsi dengan judul “Penggunaan Lingkungan Sekitar Sekolah sebagai Media dalam Pembelajaran IPS pada Materi Membuat Denah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas III SDN Leuwikoja IV Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana prosedur menyusun perencanaan pembelajaran membuat denah dengan menggunakan media lingkungan sekitar sekolah ?
2. Bagaimana proses pembelajaran membuat denah dengan menggunakan media lingkungan sekitar sekolah ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa membuat denah dengan menggunakan media lingkungan sekitar sekolah ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu

1. Mengembangkan prosedur perencanaan pembelajaran membuat denah dengan menggunakan media lingkungan sekitar sekolah
2. Melaksanakan proses pembelajaran membuat denah dengan menggunakan media lingkungan sekitar sekolah dan

3. Meningkatkan hasil belajar siswa membuat denah dengan menggunakan media lingkungan sekitar sekolah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sebagai guru dan siswa kelas III SDN Leuwikoja IV Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur. Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, dapat menjadi pilihan (alternatif) bagi pembelajaran IPS khususnya pada materi membuat denah dengan menggunakan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran.
2. Bagi siswa, dapat memperoleh pengalaman sekaligus kemampuan membuat denah dengan menggunakan media alam sekitar.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu contoh/acuan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yakni sebuah metode penelitian dengan cara melaksanakan penelitian di kelas sendiri untuk memperbaiki berbagai kelemahan pembelajaran, khususnya aktivitas dan hasil belajar siswa.